

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit ginjal kronis merupakan masalah kesehatan masyarakat dunia dengan jumlah prevalensi kasus yang semakin meningkat setiap tahunnya. Di Indonesia, hemodialisis merupakan terapi yang paling banyak dipilih, dengan jumlah pasien yang menjalani terapi hemodialisis pada tahun 2020 sebanyak 3.551.610 pasien. Dalam laporan yang sama, penyebab kematian terbesar pada pasien hemodialisis adalah komplikasi kardiovaskuler sebesar 42% yang dapat berupa aritmia jantung, *sudden death*, hipotensi intradialitik, dan hipertensi intradialitik. Hipertensi intradialitik memiliki proporsi penyulit saat hemodialisis terbanyak yaitu 30% diikuti dengan hipotensi intradialitik dengan 27% (IRR, 2020). Hipertensi intradialitik terdeteksi pada 39,6% pasien hemodialisis di RSUD Tugurejo Semarang (Nugroho & Lazuardi, 2021). Di RSUP Sanglah Denpasar, hipertensi intradialitik terjadi pada 19% pasien hemodialisis (Semadhi et al., 2023).

Beberapa penelitian juga membahas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan penyebab terjadinya hipertensi intradialitik pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis. Terdapat korelasi positif antara peningkatan tekanan darah post hemodialisis dan usia pada pasien lansia di ruang hemodialisis RS IHC Lavalette Kota Malang (Arif et al., 2024). Menurut penelitian Diakité et al. pada tahun 2020, pasien yang menggunakan dua atau lebih obat antihipertensi memiliki peluang lebih tinggi terkena hipertensi intradialisis dibandingkan pasien yang

menggunakan satu atau tidak menggunakan obat antihipertensi sama sekali. Selain itu, Eftimovska-Otovic et al. (2015) juga menemukan bahwa pasien hipertensi intradialitik memiliki gradien natrium yang lebih tinggi, di mana urea ditemukan dapat meningkatkan kadar natrium serum (Wendt et al., 2023). Penelitian Maghfiroh & Togatorop pada 2024 menunjukkan terdapat hubungan antara *interdialytic weight gain* dengan hipertensi intradialisis pada pasien hemodialisis di salah satu rumah sakit di Kota Depok. Dari hasil penelitian yang sama, semakin lama seseorang menjalani hemodialisis, nilai IDWG akan semakin tinggi.

Berdasarkan data-data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang karena rumah sakit tersebut belum pernah menjadi lokasi penelitian mengenai hipertensi intradialisis pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin.

1.2 Rumusan Masalah

Berapakah frekuensi kejadian hipertensi intradialitik pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin di Unit Dialisis RSI Aisyiyah Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui frekuensi kejadian hipertensi intradialitik pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin di Unit Dialisis RSI Aisyiyah Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui faktor risiko berpengaruh antara usia, *interdialytic weight gain*, *ureum reduction ratio*, lama hemodialisis, dan jumlah obat anti hipertensi terhadap kejadian hipertensi intradialitik pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis

rutin di Unit Dialisis RSI Aisyiyah Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah pengetahuan di bidang penyakit dalam dengan mendapatkan informasi mengenai kejadian hipertensi intradialitik pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin di RSI Aisyiyah Malang serta faktor risiko yang berpengaruh sehingga dapat digunakan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Klinis

Memberikan informasi kepada praktisi kesehatan mengenai kejadian hipertensi intradialitik pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin di Unit Dialisis RSI Aisyiyah Malang serta faktor risiko yang berpengaruh sehingga dapat menjadi masukan dalam pencegahan kejadian hipertensi intradialitik serta peningkatan pelayanan kesehatan dengan harapan dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin di Unit Dialisis RSI Aisyiyah Malang.

1.4.3 Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan wawasan mengenai kewaspadaan dan tindak pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang menjalani hemodialisis rutin terhadap risiko munculnya kejadian hipertensi intradialitik.